

Peran Web Internal Perusahaan dalam Mendukung Kinerja Divisi Kepesertaan Korporasi dan Institusi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda

Adinda Natasya Putri¹, Acep Samsudin²

^{1,2} Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
e-mail: 22042010108@student.upnjatim.ac.id¹, acep.samsudin.adbis@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Pada pelaksanaan bisnis teknologi diperlukan untuk mendukung kinerja karyawan di perusahaan. Salah satu bentuk implementasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan bisnis adalah web internal. Web internal adalah media internal yang digunakan perusahaan untuk memperoleh atau menyampaikan informasi yang sifatnya internal, sehingga tidak diketahui oleh banyak orang. Tujuan dilakukannya penulisan ini adalah untuk mengetahui peran yang dimiliki web internal perusahaan terhadap kinerja divisi kepesertaan korporasi dan institusi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kualitatif yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendeskripsikan fakta melalui kata-kata. Web internal memiliki peran yang penting dalam mendukung kinerja divisi korporasi dan institusi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda. Web internal perusahaan membantu karyawan melaksanakan pekerjaannya dalam melakukan pelayanan kepada para peserta BPJS Ketenagakerjaan, seperti pendaftaran proyek perusahaan jasa konstruksi dan cetak kartu BPJS Ketenagakerjaan.

Kata Kunci: *Web Internal, Kinerja, Kepesertaan, BPJS Ketenagakerjaan*

Abstract

In the implementation of business technology is needed to support the performance of employees in the company. One form of technology implementation used in business implementation is the internal web. The internal web is an internal media used by companies to obtain or convey information that is internal in nature, so it is not known by many people. The purpose of this writing is to find out the role that the company's internal web has on the performance of the corporate and institutional membership division at BPJS Ketenagakerjaan Juanda Branch. Data collection is carried out using qualitative methods, namely observation, interviews, and documentation that describe facts through words. The internal web has an important role in supporting the performance of the corporate and institutional divisions at BPJS Ketenagakerjaan Juanda Branch. The company's internal web helps employees carry out their work in providing services to BPJS Ketenagakerjaan participants, such as registration of construction service company projects and printing BPJS Ketenagakerjaan cards.

Keywords: *Internal Web, Performance, Membership, BPJS Ketenagakerjaan.*

PENDAHULUAN

Pada era perkembangan teknologi saat ini peran teknologi tidak bisa dipisahkan dari proses pelaksanaan bisnis. Teknologi diperlukan oleh perusahaan dalam membantu menjalankan proses bisnisnya dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu bentuk teknologi yang sering digunakan oleh perusahaan adalah Web Internal. Web internal digunakan oleh perusahaan untuk menyimpan dan memperoleh informasi yang sifatnya internal yang dimiliki oleh perusahaan. Data ini umumnya hanya dapat diketahui oleh pihak internal perusahaan karena sering kali berhubungan dengan data klien yang harus dijaga kerahasiaannya oleh perusahaan. Salah satu perusahaan yang melakukan pemanfaatan teknologi dengan adanya web internal adalah BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda. Pemanfaatan web internal perusahaan ini digunakan di seluruh

divisi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda, terutama di divisi Kepesertaan Korporasi dan Institusi.

BPJS Ketenagakerjaan adalah suatu badan yang menyelenggarakan program jaminan sosial ketenagakerjaan yang memberikan perlindungan kepada masyarakat. BPJS Ketenagakerjaan ini memiliki visi mewujudkan jaminan sosial ketenagakerjaan yang terpercaya, berkelanjutan dan menyejahterakan seluruh pekerja Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan memiliki lima program jaminan sosial ketenagakerjaan, diantaranya Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kematian (JKM). Selain itu, BPJS Ketenagakerjaan juga memiliki 4 bentuk kepesertaan, yakni Penerima Upah (PU), Bukan Penerima Upah (BPU), Jasa Konstruksi, dan Pekerja Migran Indonesia. Bentuk kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan masing-masing memiliki manfaat yang berbeda terhadap program jaminan sosial ketenagakerjaan yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini karena manfaat yang diberikan juga melihat kepesertaan yang dipilih oleh klien tersebut, sehingga pencatatan kepesertaan pada web internal yang digunakan oleh divisi kepesertaan korporasi dan institusi akan disesuaikan dengan yang dipilih oleh klien. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda memberikan banyak manfaat melalui program yang diberikannya tersebut.

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda ini juga memiliki struktur organisasi yang digunakan untuk menentukan pembagian tugas dan tanggungjawab bagi setiap pegawai di perusahaan. Adanya struktur organisasi ini menjadikan pegawai mengetahui tugas yang menjadi tanggungjawabnya selama bekerja. Beberapa divisi yang tersedia di BPJS Ketenagakerjaan adalah Kepesertaan Korporasi dan Institusi, Pelayanan, dan Pengendalian Operasional. Setiap divisi memanfaatkan web internal perusahaan dalam menjalankan pekerjaannya agar lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap pegawai memiliki username dan password untuk dapat mengakses web internal perusahaan. Menu yang terdapat pada web Internal disesuaikan dengan kebutuhan yang dimiliki oleh pengguna website tersebut. Penyesuaian ini bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam menemukan informasi sesuai kebutuhan yang digunakan untuk menjalankan pekerjaan.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui peran web internal perusahaan terhadap kinerja divisi kepesertaan korporasi dan institusi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda. Web internal perusahaan umumnya digunakan untuk mempermudah para pegawai perusahaan dalam menjalankan tugasnya selama bekerja. Sedangkan, web internal perusahaan juga memiliki peran lainnya dalam mendukung pekerjaan para pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda, khususnya pada divisi kepesertaan korporasi dan institusi. Peran web internal sebagai bentuk teknologi yang dimanfaatkan saat ini memberikan dampak yang besar bagi perusahaan. Perusahaan dapat lebih mengoptimalkan kinerja yang dimilikinya.

METODE

Pada penyelesaian tugas penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Mulyana, penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang digunakan untuk mengungkapkan fenomena dengan cara melakukan pendeskripsian data dan fakta menggunakan kata-kata secara menyeluruh (Fiantika & dkk, 2022). Pada pengumpulan datanya penulis menggunakan 3 cara, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan yang pelaksanaannya secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Fiantika & dkk, 2022). Pelaksanaan observasi ini memanfaatkan penggunaan pancaindra dalam mendapatkan informasi. Pada observasi peneliti dapat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Wawancara adalah dua orang yang melakukan tanya jawab dengan tujuan bertukar informasi yang memiliki arti terhadap topik tertentu (Fiantika & dkk, 2022). Pelaksanaan wawancara ini untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh. Sedangkan, dokumentasi adalah suatu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi secara visual, verbal, dan tulisan (Fiantika & dkk, 2022). Dokumen ini dapat dijadikan suatu bentuk catatan aktivitas atau kegiatan yang telah berlalu. Oleh karena itu, metode kualitatif dipilih untuk menjelaskan suatu hal melalui kata-kata, sehingga peran web internal perusahaan dalam

mendukung kinerja divisi kepesertaan korporasi dan institusi di BPJS Ketenagakerjaan cabang juanda dapat dipaparkan dengan maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu bentuk perpaduan antara prosedur kerja, manusia, informasi, dan teknologi yang diorganisasikan untuk dapat mencapai tujuan yang ditentukan dalam organisasi. Selain itu, pengertian lain dari sistem informasi merupakan sistem suatu organisasi yang mendukung pelaksanaan transaksi harian dan operasional bersifat manajerial dan strategi dari organisasi serta adanya pihak eksternal yang membutuhkan laporan-laporan terkait (Soufitri, 2023). Sistem informasi ini mejadi bentuk kombinasi aktivitas antara adanya teknologi informasi dengan orang yang memanfaatkannya yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional dan manajerial perusahaan. Sistem informasi ini berisi berbagai macam subsistem yang di dalamnya saling berhubungan dan bekerja sama untuk dapat mencapai tujuan dalam pengolahan data yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem Informasi sebagai jaringan komponen yang berfungsi untuk mengubah data menjadi informasi yang terintegrasi dan terkoordinasi dengan baik.

Sistem Informasi dapat dibedakan menjadi dua, yakni SIM atau Sistem Informasi Manajemen dan sistem pendukung keputusan (Rizki & dkk, 2023). Sistem Informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk melakukan pengumpulan, pengolahan, dan penyediaan informasi yang dibutuhkann oleh perusahaan dalam mendukung pengambilan keputusan. Tujuan dari dirancangnya SIM adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, perencanaan efektif, pengembalian keputusan, pengorganisasian, dan peningkatan pelayanan bagi para pelanggan atau klien. Sedangkan, sistem pendukung keputusan adalah suatu bentuk sistem yang dapat membantu para manajer atau staff untuk mengambil keputusan yang lebih baik, terutama pada keputusan yang sifatnya kompleks dan tidak terstruktur. Adanya sistem pendukung keputusan untuk membantu penggunaannya dalam melakukan analisis atas resiko dan dampak setiap pilihan, selain itu juga, membantu pengguna dalam mencapai tujuan yang sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki.

Web Internal

Pada era perkembangan teknologi saat ini peran teknologi tidak bisa dipisahkan dari proses pelaksanaan bisnis. Pada pelaksanaan bisnis teknologi diperlukan untuk mendukung kinerja para pekerja atau sdm di suatu perusahaan. Salah satu bentuk implementasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan bisnis adalah web internal yang dimiliki oleh perusahaan. Pengertian website adalah sebagai bentuk media internal yang dipergunakan untuk menyampaikan dan menerima informasi yang sifatnya internal dan bukan komersil atau diketahui oleh banyak orang (Ghofur, 2020). Isi di dalam web internal perusahaan ini tidak boleh disebar luaskan ke orang lain yang tidak berkaitan langsung dalam perusahaan tersebut. Hal ini menyangkut privasi perusahaan yang di dalamnya juga berisi data-data personal yang dimiliki oleh pihak yang berhubungan dengan perusahaan.

Pengertian website lainnya adalah suatu bentuk teknologi yang berbasis multimedia informasi yang di dalamnya terdapat berbagai informasi yang akan digunakan oleh pengunjung atau pengguna dari situs website terkait (Hisham, 2021). Hal ini dapat diketahui apabila isi yang terdapat website akan disesuaikan dengan kebutuhan yang dimiliki oleh pengguna dari website. Penyesuaian ini bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam menemukan informasi sesuai dengan kebutuhannya. Setiap pegawai memiliki username dan password untuk dapat mengakses web internal perusahaan. Perbedaan *jobdesk* yang dimiliki akan berpengaruh pada menu yang tersedia hal ini seperti yang telah dijelaskan bahwa web internal ini medukung setiap pegawai menemukan informasi sesuai kebutuhannya. Perkembangan teknologi ini menciptakan adanya web internal perusahaan yang memiliki peran penting dalam mendukung kinerja para pegawai disuatu perusahaan. Web internal perusahaan dapat mempermudah para pegawai perusahaan dalam menjalankan tugasnya selama bekerja.

Kinerja

Setiap pegawai harus memiliki kinerja yang baik. Kinerja adalah suatu bentuk penentuan efektivitas operasional pegawai yang dapat diukur dari target, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan (Zulianda, 2024). Kinerja pegawai yang baik dapat dilihat dari sudah terpenuhi atau belum standar atau kriteria yang dimiliki oleh pegawai tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja pegawai yang baik tentunya akan berpengaruh pada produktivitas perusahaan. Hal ini juga seperti yang diketahui dalam sudut pandang moneter yang mengartikan kinerja sebagai hal yang berhubungan dengan produktivitas (Zulianda, 2024). Produktivitas pegawai yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja pegawai dalam suatu perusahaan juga baik.

Menurut mangkunegara, kinerja pegawai adalah hasil yang diukur secara kuantitas dan kualitas yang berhasil diperoleh pegawai selama menjalankan pekerjaan yang menjadi tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Ariyani & Maghfiroh, 2022). Adanya kuantitas dan kualitas kinerja pegawai dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan tersebut dibantu oleh penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi dapat berhasil juga dipengaruhi oleh kemampuan dari penggunaannya dalam hal ini pegawai tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai berasal dari faktor internal (Ariyani & Maghfiroh, 2022). Salah satu contoh faktor internal adalah persepsi terhadap alat kerjanya dalam hal ini web internal perusahaan, keahlian dan komitmen organisasi. Pegawai harus memiliki keahlian yang mendukung penggunaan teknologi seperti mengakses web internal perusahaan. Hal ini karena penggunaan web internal perusahaan sangat berperan besar dalam mendukung kinerja pegawai tersebut. Kinerja pegawai yang baik dapat meningkatkan produktivitas pelaksanaan operasional di perusahaan.

Penginputan Proyek Jasa Konstruksi

Penggunaan Web Internal di BPJS Ketenagakerjaan, khususnya di divisi kepesertaan korporasi dan institusi memiliki peran yang penting dalam membantu pelaksanaan pekerjaan di bidang kepesertaan yang dilakukan oleh para pegawai. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda memiliki 4 kepesertaan, diantaranya Bukan Penerima Upah (BPU), Penerima Upah (PU), Jasa Konstruksi, dan Pekerja Migran Indonesia. Kepesertaan ini dapat dipilih oleh klien dan disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang dimiliki. Klien yang mengurus mengenai kepesertaannya ini akan dilayani oleh divisi kepesertaan korporasi dan institusi. Jasa konstruksi termasuk dalam salah satu kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Jasa konstruksi dilakukan dengan melakukan pendaftaran pekerja jasa konstruksi melalui proyek yang dikerjakan. Pendaftaran proyek jasa konstruksi ini dilakukan di web internal perusahaan dan memerlukan 4 jenis dokumen yakni formulir pendaftaran (F1), daftar upah (F1A), daftar pekerja (F1A1), dan surat perintah kerja (SPK). Keempat dokumen ini diperlukan untuk melakukan penginputan pendaftaran proyek jasa konstruksi di web internal perusahaan.

Sebelum melakukan penginputan proyek jasa konstruksi, pembuatan template excel terkait data diri para pekerja juga diperlukan sebelum melakukan penginputan ke web internal perusahaan. Tanpa adanya daftar pekerja maka proyek tidak akan mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang, sehingga akan menghambat kinerja karyawan dalam menjalankan tugas tersebut. Selain itu, pada pendaftaran jasa konstruksi ini juga harus melakukan analisis terhadap kode yang digunakan, karena berbeda jenis proyek maka kode yang diinputkan ke web internal juga akan berbeda. Hal ini menjadi peran web internal perusahaan dalam mengkategorikan sesuai jenis proyek agar lebih mudah dicari. Selain itu, peran web internal dalam pendaftaran proyek jasa konstruksi dilakukan dengan penginputan data-data yang dibutuhkan, seperti nama proyek, alamat, sumber pembiayaan, tanggal pelaksanaan, tanggal pemeliharaan, jenis pekerjaan, upah pekerja, dll. Semua data harus diisi agar proyek jasa konstruksi dapat terdaftar ke web internal dengan maksimal.

Pada proses pelaksanaan pendaftaran proyek jasa konstruksi ini terkadang memiliki kendala mengenai data-data yang akan diinputkan tidak diberikan dengan lengkap, seperti tanggal pelaksanaan, tanggal pemeliharaan, upah pekerja, dan jenis pekerjaan. Hal ini harus dianalisis dengan menggunakan SPK atau surat perintah kerja terkait nominal, tanggal pemeliharaan dan pelaksanaan. Sedangkan untuk jenis pekerjaan dan upah pekerja yang data tidak tersedia di

SPK, maka harus ditanyakan lebih lanjut. Hal ini karena data yang diinput akan berhubungan langsung dengan data yang akan tersimpan ke sistem. Data yang diinput ke web internal harus sesuai dengan data yang diberikan oleh perusahaan agar tidak ada kesalahan data antara perusahaan dengan pihak BPJS Ketenagakerjaan Juanda. Hal ini karena peran web internal tersebut berfungsi untuk menyimpan data proyek yang didaftarkan ke BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda.

Pada pendaftaran proyek jasa konstruksi yang dilakukan melalui web internal perusahaan ini harus menyertakan 4 dokumen yang diberikan oleh perusahaan, yakni formulir pendaftaran (F1), daftar upah (F1A), daftar pekerja (F1A1), dan surat perintah kerja (SPK). Keempat dokumen tersebut harus disertai tanda tangan pihak terkait untuk menyatakan ke validasian dari dokumen tersebut. Proyek harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang. Peran web internal perusahaan dalam pendaftaran jasa konstruksi tidak hanya menginput data-data proyek saja, tetapi juga menyediakan dokumen dari proyek jasa konstruksi yang telah disetujui pimpinan perusahaan. Dokumen yang menjadi bukti bahwa perusahaan telah mendaftarkan proyeknya ke BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda. Dokumen tersebut meliputi penetapan, lampiran, kwitansi, dan sertifikat apabila diminta. Web internal perusahaan menyimpan berbagai macam data yang diperlukan oleh masing-masing karyawan sesuai dengan jobdesk yang dimiliki. Hal ini agar karyawan dapat dengan lebih mudah menemukan data yang diperlukan selama bekerja. Tidak hanya itu, adanya web internal perusahaan sebagai bentuk teknologi dapat membantu kinerja para karyawan divisi kepesertaan korporasi dan institusi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda.

Upload Dokumen Pendukung

Pada pelaksanaan proyek jasa konstruksi, pembina perusahaan juga sering kali melakukan kunjungan ke perusahaan terkait. Pelaksanaan kunjungan yang dilakukan oleh pembina perusahaan atau karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda ini dituliskan di dalam dokumen bukti kunjungan yang disertai dengan foto dengan pihak terkait. Dokumen bukti kunjungan tersebut nantinya akan di upload ke web internal perusahaan sebagai dokumen pendukung proyek tersebut. Hal ini dilakukan dengan memasukkan satu persatu nomor proyek yang terdaftar di perusahaan jasa konstruksi lalu dokumen pendukung diupload. Peran web internal perusahaan dalam hal ini adalah untuk menyimpan bukti apabila kinerja karyawan divisi kepesertaan korporasi dan institusi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda dalam melakukan kunjungan terhadap perusahaan jasa konstruksi dilakukan dengan maksimal.

Perekapan Alamat Perusahaan

Web internal perusahaan juga digunakan untuk mencari alamat dari daftar perusahaan yang telah ditentukan. Seperti yang telah diketahui bahwa web internal perusahaan berisikan data-data terkait kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, maka alamat perusahaan dapat dicari melalui web internal tersebut. Pelaksanaan perekapan alamat perusahaan ini memanfaatkan web internal perusahaan sebagai sistem yang memuat berbagai hal yang dibutuhkan dalam proses operasional perusahaan. Pencarian alamat dilakukan dengan memasukkan nama perusahaan sesuai dengan daftar yang diberikan. Web internal perusahaan nantinya akan menampilkan data dari nama perusahaan yang sesuai dengan yang diinputkan ke dalam sistem. Hal ini tentunya mempermudah karyawan dalam menjalankan pekerjaannya, jika dibandingkan harus mencari manual alamat perusahaan-perusahaan tersebut. Selain itu, web internal perusahaan juga memiliki peran untuk menyediakan dokumen inventory perusahaan yang harus dilakukan pengunduhan. Dokumen ini diunduh melalui web internal perusahaan sesuai dengan nomor proyek yang diberikan. Dokumen yang telah diunduh tersebut diberi format nama yang telah ditentukan dan dilakukan upload ke drive yang telah disediakan untuk disimpan sesuai dengan nomor masing-masing proyek yang terdapat didaftar yang diberikan.

Cetak Ulang Fisik atau Digital KPJ

Peran web internal perusahaan lainnya yang dibutuhkan oleh peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda adalah pencetakan ulang KPJ atau Kartu Peserta Jamsostek.

Kartu peserta jamsostek ini dapat dipilih sesuai dengan jenis kepesertaan yang terdaftar di peserta tersebut. Pencetakan ulang kartu ini dapat dilakukan dengan 2 cara yakni digital dan fisik. Hal yang membedakan antara kedua jenis pencetakan KPJ, apabila digital dilakukan dengan memasukkan NIK peserta dan email pembina atau penanggungjawab dari peserta yang ingin mencetak KPJ, sedangkan pencetakan kartu fisik hanya melakukan penginputan NIK peserta saja dan langsung melakukan pencetakan KPJ tersebut. Pencetakan KPJ ini disesuaikan dengan permintaan dari peserta yang menghubungi pembina atau datang langsung ke kantor untuk mendapatkan pelayanan terkait KPJ. Adanya web internal perusahaan yang menyimpan berbagai data peserta BPJS Ketenagakerjaan membantu karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda dapat dengan mudah dan cepat menemukan kartu peserta jamsostek yang diminta hanya dengan menginputkan NIK atau nomer referensi yang dimiliki oleh peserta tersebut dan disesuaikan dengan kode kantor dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda untuk nantinya dilakukan cetak ulang KPJ.

Pengunduhan Dokumen

Peran web internal pada divisi korporasi dan institusi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda adalah terdapat menu perusahaan baru yang melakukan pendaftaran ke BPJS Ketenagakerjaan dan perusahaan lanjutan yang melakukan penambahan tenaga kerja untuk di daftarkan di BPJS Ketenagakerjaan. Perusahaan baru ini memiliki 3 dokumen yang harus dilakukan pengunduhan, yakni tanda terima, sertifikat, dan KPJ atau Kartu Peserta Jamsostek. Pengunduhan ini dilakukan dengan pengarsipan ke file dokumen. Hal ini dilakukan agar arsip dokumen tersebut tetap tersedia apabila sewaktu-waktu dibutuhkan. Selain itu, pada perusahaan baru ini juga dilakukan pencetakan ketiga dokumen tersebut, lalu melakukan konfirmasi kepada pembina masing-masing perusahaan untuk menanyakan dokumen perusahaan baru akan dilakukan pengiriman atau tidak. Dokumen yang dikirim akan dikemas untuk nantinya dikirimkan sesuai dengan alamat perusahaan yang tertera di tanda terima. Sedangkan, pada perusahaan lanjutan dokumen tidak dilakukan pengiriman, jika tidak diminta oleh perusahaan tersebut. Dokumen hanya dilakukan pengunduhan, tetapi yang membedakan jika perusahaan lanjutan tidak terdapat dokumen sertifikat. Adanya web internal perusahaan mendukung kinerja pegawai karena pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien, karena pendataan kepesertaan perusahaan baru atau perusahaan lanjutan akan langsung muncul ke sistem web internal perusahaan setelah perusahaan melakukan pembayaran iuran yang telah ditentukan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Adanya web internal ini memberikan kemudahan bagi para karyawan untuk melakukan pengaksesan data-data yang berhubungan dengan peserta BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, dokumen-dokumen yang mendukung pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan juga dapat diperoleh melalui web internal perusahaan ini. Web internal perusahaan digunakan sebagai sistem untuk menyimpan dan memperoleh data. Data ini akan dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang diperoleh para pegawai untuk melakukan pelayanan kepada klien yang membutuhkan bantuan terkait kepesertaannya di BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, adanya web internal juga mendukung kinerja pegawai BPJS Ketenagakerjaan di divisi kepesertaan korporasi dan institusi dalam menyiapkan berbagai macam dokumen atau koreksi data yang diperlukan oleh para peserta di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda. Koreksi data ini dilakukan apabila terdapat data yang tidak sesuai antara data di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda dengan data yang dimiliki oleh perusahaan, oleh karena itu dilakukan koreksi data agar data tersebut dapat disesuaikan. Dokumen yang sering diminta oleh para klien adalah KPJ atau Kartu Peserta Jamsostek dan dokumen bukti pembayaran iuran jasa konstruksi. Pelaksanaan pelayanan klien ini juga tidak bisa dilepaskan dari peran web internal perusahaan dalam mempermudah prosesnya. Web internal perusahaan ini memiliki peran yang besar dalam mendukung kinerja para pegawai. Web internal dapat mempercepat dan mempermudah pekerjaan karyawan divisi kepesertaan korporasi dan institusi. Web internal ini juga sebagai bentuk dari berkembangnya teknologi yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan kinerja pegawainya agar dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Peran web internal yang besar menjadikannya sebagai suatu langkah inovasi

dalam pemanfaatan teknologi di dunia pekerjaan dalam mendukung kinerja divisi kepesertaan korporasi dan institusi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda.

SIMPULAN

Web internal perusahaan memiliki peran yang besar bagi keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Peran web internal perusahaan ini juga dirasakan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda yang juga menggunakan web internal dalam pelaksanaan kegiatannya. Peran web internal perusahaan pada divisi kepesertaan korporasi dan institusi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda, antara lain pendaftaran proyek perusahaan jasa konstruksi, pengunduhan dokumen perusahaan, pengunduhan dokumen inventory jasa konstruksi, pencetakan ulang fisik atau digital kpj, mengupload dokumen pendukung, dan melakukan alamat perusahaan. Beberapa tugas yang dilaksanakan di divisi kepesertaan koperasi dan institusi tersebut memanfaatkan adanya data yang digunakan sebagai informasi untuk membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan para karyawan. Salah satu peran web internal perusahaan, yakni melakukan pendaftaran proyek jasa konstruksi yang membutuhkan data-data untuk diinput ke web internal perusahaan. Pada proses pendaftaran proyek jasa konstruksi juga memiliki kendala terkait data-data yang tidak lengkap. Oleh karena itu, harus dilakukan analisis lebih lanjut terhadap data-data yang diberikan oleh perusahaan dan menanyakan kepada pembina perusahaan terkait data yang tidak lengkap tersebut. Data yang diinput dengan data diberikan oleh perusahaan harus sama agar tidak terjadi kesalahan yang merugikan salah satu pihak. Selain itu, data-data yang diinput ini juga nantinya digunakan oleh para karyawan dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan membantu proses pelayanan kepada para peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda. Web internal perusahaan ini memiliki peran dalam mempermudah pekerjaan yang dimiliki oleh para pegawai. Adanya web internal perusahaan ini memberikan dukungan yang positif bagi kinerja karyawan divisi kepesertaan korporasi dan institusi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda, kinerja karyawan dapat lebih maksimal dengan adanya web internal perusahaan sebagai bentuk pemanfaatan teknologi yang membantu pekerjaan karyawan dalam memberikan pelayanan dengan lebih cepat dan responsif.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., & Soliha, E. (2023). *Manajemen Pengetahuan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ariyani, A., & Maghfiroh, S. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Pegawai Pengguna Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) di Kabupaten Brebes. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.6, No. 2, 15022-15038.
- Chairunissa, D., Anisah, & Rahmayanti, H. (2024). Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Program Magang. *Journal of Engineering Education and Pedagogy*, Vol. 2, No.1, 1-7.
- Fiantika, F. R., & dkk. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ghofur, M. A. (2020). EFEKTIVITAS WEBSITE UNITRIA.AC.ID SEBAGAI MEDIA INFORMASI INTERNAL UNIVERSITAS. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 53-61.
- Hisham, M. R. (2021). Implementasi Website pada Lanang Kreatif. *Conference on Business, Social Sciences and Technology VI 1, No 1*, 163-172.
- Ketenagakerjaan, B. (2024). *Tentang Kami dan Informasi Kepesertaan*. Retrieved from BPJS Ketenagakerjaan: www.bpjsketenagakerjaan.go.id
- Noor, J. (2020). *Manajemen Strategi Konsep dan Model Bisnis*. Banten: La Tansa Mashiro Publisher.
- Rizki, M. A., & dkk. (2023). *KONSEP SISTEM INFORMASI*. Yogyakarta: PT. Penamuda Media.
- Soufitri, F. (2023). *KONSEP SISTEM INFORMASI*. Padang: PT. Inovasi Pratama Internasional.
- Zulianda, F. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan: Peran Mediasi Pengendalian Internal PT Semen Indonesia Distributor Distributor. *JREA : JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI*, Vol.2, No.1, 115-134.